

**PEMAHAMAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR MELALUI
PELATIHAN MANDIRI PELATFOM MERDEKA MENGAJAR**

Vidia Pandji Yudha¹, Heni Puji Astuti²

¹PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

²PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

¹yb1ube@gmail.com, ²henipujiastruti@untirta.ac.id

ABSTRACT

The Merdeka Curriculum was developed to overcome lagging behind in learning due to the Covid 19 pandemic and provide learning freedom for teachers and school principals. This research aims to increase teachers' understanding of the Merdeka curriculum through independent training using the Merdeka teaching platform, with the research subject Class I and Class IV teachers in the Tuesday Study Group (Kombel) sharing Real Actions in Pulomerak District, Cilegon City using the Action method with a participatory training model and intensive mentoring. Training is carried out by selecting one of the 41 topics available on the platform, studying the modules provided, taking a post-test, and uploading Real Actions which include descriptions, reflections, documents, and responses. This process is carried out with assistance from the school supervisor and collaboration between teachers in study groups. The results of this research show that the implementation of the Independent Curriculum through independent training has had a number of successes, but also encountered obstacles such as delays in uploading Real Actions due to differences in teachers' understanding of the material. The role of the school supervisor as a facilitator and main resource person is key in supporting the implementation of the Independent Curriculum

Keywords: independent curriculum, independent training, independent teaching platform, teacher understanding, study group

ABSTRAK

Kurikulum Merdeka dikembangkan untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran akibat pandemi Covid 19 dan memberikan kebebasan belajar kepada guru dan kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam kurikulum Merdeka melalui pelatihan mandiri menggunakan Platform Merdeka mengajar, dengan subjek penelitian Guru Kelas I dan Kelas IV Pada Kelompok Belajar (Kombel) Selasa Berbagi Aksi Nyata di Kecamatan Pulomerak Kota Cilegon dengan menggunakan metode Tindakan dengan model pelatihan partisipatif dan pendampingan intensif. Pelatihan dilakukan dengan memilih salah satu dari 41 topik yang tersedia pada platform, mempelajari modul yang disediakan, mengerjakan post-test, dan mengunggah Aksi Nyata yang mencakup deskripsi, refleksi, dokumen, dan tanggapan. Proses ini dilakukan dengan pendampingan dari

pengawas sekolah dan kolaborasi antar guru dalam kelompok belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka melalui pelatihan mandiri memiliki sejumlah keberhasilan, namun juga menemui kendala seperti keterlambatan dalam mengunggah Aksi Nyata karena perbedaan pemahaman guru terhadap materi. Peran pengawas sekolah sebagai fasilitator dan narasumber utama menjadi kunci dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka

Kata Kunci: kurikulum merdeka, pelatihan mandiri, platform merdeka mengajar, pemahaman guru, kelompok belajar

A. Pendahuluan

Pandemi Covid 19 yang masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 menuntut pemerintah lakukan penyesuaian dalam melakukan pembelajaran di Indonesia sebagai bentuk perubahan kurikulum yang dinamis mengikuti perkembangan dan kondisi jaman, Nadiem Anwar Makarim sebagai Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Merancang Kurikulum Merdeka sebagai Solusi kurikulum Darurat ketika menghadapi pandemi Covid 19.

Hal ini dilakukan untuk mengatasi ketertinggalan pembelajaran (learning loss) pada saat penerapan Pembatasan kegiatan Masyarakat, Menurut D. Rahmadayanti and A. Hartoyo dalam (Alimuddin, 2023) mengatakan Kurikulum merdeka adalah kurikulum alternatif untuk mengatasi

kemunduran belajar selama masa pandemi.

Guna memberikan penyesuaian guru dalam memahami kurikulum Merdeka perlu dilakukan pelatihan mandiri untuk menyamakan persepsi dalam menafirkan pemahaman seseorang terhadap sesuatu, menurut Kotler dalam (Indahwati et al., 2023) persepsi adalah proses bagaimana seseorang memilih, mengorganisir dan menafsirkan informasi yang menciptakan konsepsi secara bermakna. Pemahaman ini diterapkan untuk memberikan dampak yang tepat dalam menerapkan pembelajaran dikelas.

Guru sebagai pemimpin pembelajaran adalah actor dalam menerapkan kurikulum Merdeka disekolah, agar dapat beradaptasi dengan kurikulum Merdeka para guru dapat menempuh berbagai macam cara salah satunya adalah membuat

jurnal guru yang berisi catatan tentang proses yang ada pada platform Merdeka mengajar dengan melakukan pembelajaran mandiri melalui platform Merdeka belajar. Jurnal guru merupakan buku catatan bagi guru untuk menulis semua kegiatan harian yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran baik didalam maupun diluar sekolah.(Yunus, 2020)

Diharapkan guru dapat menerapkan materi yang didapat untuk meningkatkan kompetensi sebagai pendidik. Materi yang dibuat sangat singkat hanya dengan membuka aplikasi pada handphone android ataupun IOS yang terhubung dengan internet guru sudah dapat mengakses Pembelajaran mandiri dimanapun.(Sartini, 2022).

Platform Merdeka Mengajar memiliki tiga menu utama dalam meningkatkan dan mengukur sejauh mana pemahaman guru terhadap topik yang dipelajari dengan cara masuk (*login*) dengan menggunakan Akun Pembelajaran (*belajar.id*). (Kemendikbud, 2022)

Platform Merdeka Mengajar memiliki fitur/menu yang dapat membantu pengembangan kompetensi guru dan menunjang

kegiatan belajar mengajar. Di antaranya adalah:

1. Pengembangan diri, yang berisi, Pelatihan Mandiri, Komunitas, Seleksi Kepala Sekolah, dan Refleksi Kompetensi
2. Mengajar, yang berisi Capaian Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran, Prangkat Ajar, Asesmen Murid, dan Kelas.
3. Inspirasi, berisi Video Inspirasi, Bukti Karya, dan Ide Praktik

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan pengembangan diri melauai metode Tindakan dengan menggunakan metode pelatihan patisipatif dan pendampingan intensif . Menurut Sugiyono dalam (Sartini, 2022) Penelitian tindakan adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan tindakan yang hasilnya dapat dijadikan data peningkatan.

Model ini menurut Djuju Sudjana dalam (Sumartini, 2021) bahwa model pelatihan partisipatif lebih menekankan pada kegiatan pembelajaran partisipatif yang tinggi yang berarti mengikut sertakan guru

semaksimal mungkin dalam proses pelatihan.

Penelitian ini memberdayakan kelompok belajar berdasarkan kelompok binaan pengawas sekolah melalui kolaborasi sehingga memberi ruang partisipasi kepada guru dalam kelompok belajar, kelompok belajar SEGITIGA (Selasa Berbagi Tindakan Aksinyata), kegiatan kelompok belajar ini dilakukan secara mandiri disekolah dan di kolaborasikan setiap hari Selasa pada minggu kedua tiap bulannya, dengan penadampingan dari pengawas sekolah, Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), dan Gugus Kelompok Kerja Guru (KKG).

Pelatihan mandiri dilakukan dengan memilih topik pada platform Merdeka mengajar diantaranya: 1. Transisi PAUD-SD 1: Penguatan I Awal Tahun Ajaran Baru, 2. Transisi PAUD-SD 2: Penguatan melalui Pembelajaran yang menyenangkan, 3. Kurikulum Merdeka, 4. Perencanaan Pembelajaran SD/Paket A, 5. Asesment SD/Paket A, 6. Kriteria ketercapaian Tujuan Pembelajaran, 7. Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila SD/Paket A. 8. Diferensiasi dalam Pembelajaran, 9. Profil Pelajar Pancasila, 10. Perencanaan Berbasis Data di Satuan Pendidikan, 11. Rapor

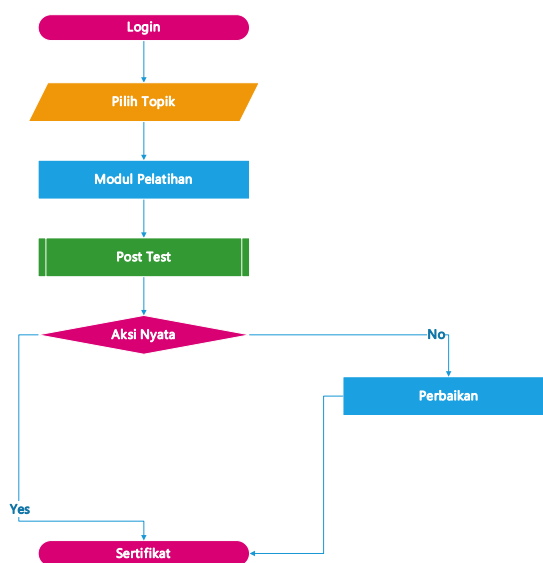
Pendidikan sebagai Sumber Data Perencanaan, 12. Perencanaan Berbasis Data: Identifikasi – Refleksi – Benahi, 13. Refleksi diri, 14. Disiplin Positif, 15. Bimbingan dan konseling: Layanan Dasar, 16. Bimbingan dan Konseling: Layanan Peminatan dan Responsif, 17. Iklim Sekolah Aman: Mencegah Kekerasan Seksual, 18. Iklim Sekolah Aman; Mencegah Intoleransi, 19. Asesmen Awal Pembelajaran Numerasi [Kemitraan dengan Inovasi], 20. Supervisi Akademik. 21. Semangat Guru 3: Merdeka Belajar dengan kemampuan Nonteknis [Kemitraan dengan HP Indonesia], 22. Fasilitator pembelajaran, 23. Wawasan Kebhinekaan Global (SD) [Kemitraan dengan PUSPEKA], 24. Pendidikan Inklusif [Kemitraan dengan UNICEF]. 25. Komunitas Praktis, 26. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Contoh Praktik, 27. Tools Online: Pemanfaatan untuk Pembelajaran Aktif [Kemitraan Dengan Inovasi], 28. Numerasi: Meningkatkan Kompetensi Murid, 29. Literasi: Meningkatkan Kompetensi Murid, 30. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Paham Tahap Mahir (Part 1), 31. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Paham Tahap Siap (Part

1), 32. Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan: Paham Tahap Berkembang (Part 1), 33. Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan: Paham Tahap Awal (Part 1), 34. Tahap Perkembangan Peserta Didik Fase Fondasi/PAUD (Usia 4-6 Tahun), 35. Tahapan Perkembangan Peserta Didik Jemjang SD (Usian 6-12 Tahun), 36. Numerassi: Ide-ide Praktis Pembelajaran [Kemitraan Dengan Inovasi], 37. Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan: Kenali. 38. Literasi: Keterampilam Membaca Dekoding dan Pemahaman [Kemitraan dengan Inovasi], 39. Literasi: Membaca Bersama dan Membaca Terbimbing [Kemitraan dengan Inovasi], 40. Asesmen Awal Pembelajaran Literasi [Kemitraan dengan Inovasi], 41. Semangat Guru 2: KomptensiNonteknis Kurikulum Merdeka [Kemitraan dengan HP Indonesia dan V&V Communication].

Setelah memilih salah satu topik dari 41 topik yang tersedia guru mempelajari modul yang tersedia dari setiap topik sesuai dengan daftar materi, setelah selesai mengikuti materi dalam modul, guru mengerjakan post test, kemudian guru membuat Aksi nyata yang berisikan Deskripsi, Refleksi, Dokumen,

Tanggapan, dan membagikan Aksinyata untuk mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat atau praktisi dibidang Pendidikan, setelah mengunggah jika berhasil maka akan keluar sertifikat, jika belum tepat maka akan ada perbaikan Aksi Nyata,(ikuti saran perbaikan, karenanya silahkan Lengkapi dan Perbaiki Aksi Nyata sesuai dengan panduan).

Digram Alir Penggunaan Pelatihan Mandiri platform Merdeka Mengajar



Gambar 1 Diagram Alir Platform Merdeka Mengajar

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Siklus I

Tahap perencanaan sebagai berikut : Kepala sekolah dan guru peserta workshop pemahaman

Platform Merdeka Mengajar bagi guru kelas I dan IV di Gedung PGRI Kecamatan pada tanggal 23 Agustus 2023 menghasilkan keputusan Bersama membuat kelompok belajar bagi sekolah binaan pengawas Bapak H. Alhadad, M.Pd. yang terdiri dari SDN Gunung Batur, SDN Tembulum II, SDN Mekarsari, SDN Langon, SDN Cipala, SDS Wukirretawu, SDN Suralaya, SDN Kahal, SDN Tanjung Sekong, SDN Wilulang, SDN Widyatama, SDN Bumiwaras. Membuat kesepakatan Bersama untuk meningkatkan pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka Mengajar melalui Kelompok Belajar dalam mewujudkan Aksi Nyata.

Siklus I pada tahap 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 September 2023, kegiatan ini berlangsung selama satu hari mulai jam 08.00 s.d 14.00 di SDN Widyatama yang dihadiri perwakilan Guru Kelas I dan Kelas IV dari 12 Sekolah binaan penawas dengan topik Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP).



Sumber : Vidia Pandji Yudha

Gambar 2 Penyampaian Materi KOSP Oleh Pengawas Binaan H. Alhadad, M.P

Siklus I ini mulai dengan kegiatan pembukaan, pemberian motivasi dengan ice breaking, belajar Bersama Pelatihan Pelatihan

Merdeka Belajar dengan topik Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang disampaikan langsung oleh H. Alhadad, M.Pd. sebagai Narasumber sekaligus pengawas binaan pada modul Pelatihan 1. Mengetahui Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, 2. Kerangka Dasar Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, hingga menunggang Aksi Nyata pada Platform Merdeka Mengajar dan mencatatnya kedalam jurnal guru.

6/12 dari sekolah yang mengikuti kelompok belajar saat ini sudah bisa mengupload Aksi Nyata dan sisanya diselesaikan disekolah masing-masing sampai dengan batas waktu yang ditentukan selama tiga hari kedepan.



Gambar 3 Penyusunan Aksi Nyata
Sebelum upload pada PMM



Gambar 4 Presentasikan Aksi Nyata
Sebelum upload pada PMM

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 10 Oktober 2023 dilaksanakan dari jam 08.00 sd. 14.0 dengan tema Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan narasumber H Alhadad, M.Pd. sebagai pengawas binaan, dengan diawali pembukaan, pemberian motivasi dengan ace breaking setelah itu belajar Bersama membahas Modul Pelatihan Profil Pelajar Pancasila dengan Modul 1 Apa dan mengapa Profil Pelajar Pancasila, Modul 2 Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berahlak Mulia, Modul 3 Dimensi Berkebhinekaan Global, Modul 3 Dimensi Bergotong Royong, Modul 5 Dimensi Mandiri, Modul 6 Dimensi Bernalar Kritis, Modul 7 Dimensi Kreatif, Modul 8 Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran.



Gambar 5 Pendampingan
Penguatan Projek Profil Pelajar
Pancasila

Setelah selesai melakukan pembelajaran modul 1 sampai modul 8 setiap guru melakukan penyusunan dan pembuatan Aksi Nyata sampai selesai mengupload Aksi Nyata. Dari 10/12 sekolah yang mengikuti pembelajaran dalam kelompok belajar ini dapat mengupload Aksi Nyata dan memberikan umpan balik selesai dengan waktu yang ditentukan dan mencatatnya dalam jurnal guru.

Dari hasil pengatan, refleksi dan umpan bailik Aksi Nyata kegiatan kelompok belajar ini ditemukan bahwa guru masih kesulitan dalam membuat Aksi Nyta terutam pada refleksi disetiap topik, sehingga masih ada keterlambatan waktu dalam mengunggah Aksinyata kedalam Platform Merdeka Mengajar, dari waktu yang ditentukan selama beberapa jam dalam satu hari ternyata bisa selasai dalam waktu dua sampai tiga hari. Kendala tersebut disebabkan

adanya perbedaan tingkat pemahan guru terhadap salah satu modul dalam topik yang dikerjakan, karena setiap guru memiliki gaya belajar yang berbeda-beda,

D. Kesimpulan

Pemahaman guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka tidak lepas dari bimbingan penawas sekolah sebagai fasilitator dan narasumber utama dalam mengawal berjalannya kurikulum sekolah, peran guru sebagai pemimpin pembelajaran dikelas ditunjang oleh kepala sekolah sebagai manajer diharapkan mampu menerapkan kurikulum Merdeka.

Dengan membuat jurnal kegiatan diharapkan guru dapat mencatat kekurangan, kelebihan dan merefleksikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri pada Platform Merdeka mengajar. Kunci sukses dari penggunaan Jurnal guru ini adalah mencatat pembahasan setiap pertemuan kelompok belajar (Kombel) dan bisa menjadi solusi bagi para guru untuk meningkatkan pemahaman penerapan kurikulum Merdeka disatuan pendidikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary Scholl. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75.
- Indahwati, N., Maksum, A., Wicahyani, S., Ristanto, K. O., & Prakoso, B. B. (2023). Persepsi guru terhadap kurikulum merdeka belajar: Analisis dari segi pengetahuan dan keyakinan. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(2), 144. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i2.15802>
- Kemendikbud. (2022). Platform Merdeka mengajar. [https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4813507899801-Tentang-Platform-Merdeka-Mengajar#:~:text=Apa Itu Platform Merdeka Mengajar,Pembelajaran \(belajar.id\)](https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/4813507899801-Tentang-Platform-Merdeka-Mengajar#:~:text=Apa%20itu%20Platform%20Merdeka%20Mengajar,Pembelajaran%20(belajar.id)).
- Sartini. (2022). Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Guru Untuk.
- Sumartini, S. (2021). UPAYA MENINGKATAN KOPETENSI GURU KELAS RENDAH DALAM MENYUSUN ADMINISTRASI

PEMBELAJARAN MELALUI
SUPERVISI AKADEMIK PADA

... Jurnal Inovasi Manajemen Dan
Supervisi Pendidikan.

<https://doi.org/https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.636>

Wahyuni, N. P. S., Widiastuti, N. L. G.

K., & Santika, I. G. N. (2022).

Implementasi Metode Examples

Non Examples Dalam

Pembelajaran Daring Untuk

Meningkatkan Kemampuan

Berpikir Kritis Siswa Sd. Jurnal

Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 9(1),

50–61.

<https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.633>

633

Yunus. (2020). Mengabadikan Kata

dalam Tulisan Bermakna, Hingga

Membudaya. Disdikpora Kab.

Kulonprogo.

[https://pendidikan.kulonprogokab.g](https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/1274/mengabadikan-kata-dalam-tulisan-bermakna-hingga-membudaya)

[o.id/detil/1274/mengabadikan-kata-](https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/1274/mengabadikan-kata-dalam-tulisan-bermakna-hingga-membudaya)

[dalam-tulisan-bermakna-hingga-](https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/1274/mengabadikan-kata-dalam-tulisan-bermakna-hingga-membudaya)

[membudaya](https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/detil/1274/mengabadikan-kata-dalam-tulisan-bermakna-hingga-membudaya)